

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam mewajibkan umatnya untuk belajar, salah satu diantara dimensi ajaran Islam yang paling menonjol adalah perintah untuk menuntut ilmu pengetahuan. Belajar sebagaimana yang diperintah oleh Allah SWT di dalam Al-Qur'an adalah belajar untuk membaca (*Iqro'*) dalam QS. Al-Alaq 1-5 yang berbunyi:



Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu lah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*”.¹

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah memerintah manusia membaca apa saja yang telah Allah ciptakan. Belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan dipengaruhi oleh banyak faktor.² Hasil yang diperoleh dalam suatu proses pembelajaran tidaklah lepas dari motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Motivasi belajar merupakan

¹Muhammad Shohib Thohar, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2009), hlm. 906

²Slameto, *Pengaruh Pendekatan Konstruktivistik dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 SMA*, (*Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* Nomor. 1 Tahun VIII, 1998), hlm. 130

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pondasi awal dalam melakukan sesuatu yaitu sebagai faktor penentu keberhasilan belajar siswa. Motivasi yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai.³Setiap siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda-beda. Perbedaan tingkat motivasi belajar siswa menjadi permasalahan untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah. Tanpa adanya tingkat motivasi belajar tinggi pada siswa, maka pembelajaran tidak akan berjalan efektif, sehingga motivasi belajar siswa harus diperhatikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sebagai satuan pendidikan, Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru tidak terlepas dari permasalahan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari studi pendahuluan yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru tepatnya di kelas X MIA 3 sebanyak 31 orang siswa didapatkan bahwa dari 6 indikator motivasi belajar yang disajikan dalam angket motivasi belajar siswa. Hasil yang didapatkan sebanyak 52% siswa dikategorikan memiliki motivasi belajar yang masih rendah pada mata pelajaran kimia. Dengan demikian, hanya 48% dari 31 orang responden yang dikategorikan memiliki motivasi yang sangat tinggi, tinggi, dan sedang.

³Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 75



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara guru mata pelajaran kimia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru, Ibu Zuriani S.Pd. diperoleh informasi bahwa permasalahan pertama siswa dalam pembelajaran kimia adalah kurangnya motivasi belajar siswa dalam belajar karena mereka baru mengenal pelajaran kimia sehingga minat belajarnya masih kurang. Rata-rata peserta didik kurang suka pelajaran kimia karena materinya banyak hapalan, hitungan, dan konsepnya yang abstrak sehingga peserta didik kurang paham dengan apa yang sudah di jelaskan. Siswa malas mengerjakan tugas yang di berikan guru, siswa kurang berani bertanya walaupun mereka kurang mengerti, dan siswa mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan. Hal ini merupakan salah satu tidak adanya keinginan berhasil dalam diri siswa itu sendiri, sehingga motivasi belajarnya masih rendah.

Peran seorang guru tidak hanya mengajar, tetapi juga harus diselingi dengan membuat suatu cara pembelajaran yang membuat siswa merasa bahwa belajar itu menyenangkan dan tidak membosankan. Bahkan dapat membuat siswa termotivasi sendiri dalam belajarnya. Motivasi merupakan perubahan energi yang terjadi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Faktor kunci bagi kesuksesan pembelajaran adalah motivasi belajar.⁴

Motivasi sangatlah penting untuk siswa dimana motivasi ini terbagi dua yaitu intrinsik (yang timbul dari dalam diri seseorang) dan ekstrinsik (yang timbul akibat pengaruh dari luar individu). Salah satu faktor untuk

⁴Lies Pebruanti, *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pemograman Dasar Menggunakan Modul di SMKN 2 Sumbawa*, (*Jurnal pendidikan vokasi*, Volume. 5, Nomor. 3, 2015), hlm. 367

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan pemberian *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman). Pemberian *reward* akan membuat seseorang mengulang perilakunya sedangkan pemberian *punishment* akan membuat seseorang menghentikan perilakunya.

Reward (hadiah) dan *punishment* (hukuman) adalah dua instrumen yang dianggap penting dalam pendidikan dan perkembangan serta membangun lingkungan yang baik dan menciptakan intensif untuk menghindari kecurangan.⁵ Pemberian *reward* dilakukan dengan cara memuji hasil yang diperoleh siswa, sedangkan untuk pemberian *punishment* dilakukan dengan cara memberikan teguran, nasehat, pemberian tugas sekolah berupa soal, dan hukuman yang wajar diberikan kepada siswa yang tidak bersifat kekerasan.⁶

Mata pelajaran kimia merupakan salah satu pelajaran yang cukup sulit. Salah satu nya pada materi stoikiometri. Pada materi ini lebih banyak menggunakan perhitungan dan merupakan salah satu konsep kimia yang sulit untuk dipahami siswa karena merupakan gabungan konsep abstrak dengan perhitungan kimia.⁷ Jadi, guru bisa menggunakan beberapa pendekatan seperti *scientific* dan metode pembelajaran yang menarik. Pendekatan *scientific* memusatkan proses pembelajaran pada peserta didik sehingga peserta didik bisa menyelesaikan masalah dan akan lebih aktif dan mencari

⁵ Mohammad Reza Yavarzadeh, *The Impact of Reward System on Human Resource Roductivity in Chain Stores Case Study on Bama Chain Stores, Mashhad, Iran* (United Kingdom, Volume. III, Issue 11, ISSN 2348 0386 ,2015), hlm. 528

⁶ Alfatory Rheza Syahrul, *Reward, Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa IPS Terpadu Kelas VIII MTs.N Punggasan*, (Jurnal Curricula, Volume. 2 Nomor. 1, 2017), hlm. 3

⁷ Mukhlis, *Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Melalui Pembelajaran Model Problem Solving Materi Stoikiometri*, (Lantanida Journal, Volume. 5 Nomor. 2, 2017), hlm. 93

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu. Salah satu metode yang bisa di terapkan yaitu dengan menggunakan metode pemberian hadiah dan hukuman sehingga anak bisa termotivasi untuk belajar lebih giat dalam pembelajaran khususnya pada pelajaran kimia.

Berdasarkan uraian–uraian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Stoikiometri”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memilih judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Penelitian Ini berkenaan dengan istilah:

1. Belajar dan Mengajar

Belajar adalah segala perubahan baik berpikir, pengetahuan, informasi, kebiasaan, sikap apresiasi maupun pengertian.⁸ Dan Mengajar adalah proses penyampaian (mentransfer ilmu) informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa.⁹

2. *Reward* (hadiah) dan *Punishment* (hukuman)

Reward (hadiah) merupakan pengakuan atas prestasi anak didik yang dapat diberikan dalam bentuk fisik (cinderamata, piagam) atau non-fisik seperti isyarat positif, pujian, dan lainnya.¹⁰ Dan *Punishment* (hukuman) adalah perbuatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja

⁸ Mudasir, *Psikologi Pendidikan*, (Pekanbaru: STAI Nurul Falah, 2015), hlm. 53

⁹ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada, 2010), hlm. 208

¹⁰ Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: ADITAMA, 2017), hlm.



yang menyebabkan penderitaan terhadap seseorang yang menerima hukuman, sebagai akibat dari kesalahan yang dibuatnya.¹¹

3. Motivasi Belajar

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹²

4. Stoikiometri

Stoikiometri artinya mengukur unsur–unsur yang meliputi bermacam pengukuran yang lebih luas dan meliputi perhitungan zat dan campuran kimia.¹³

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Rendahnya motivasi dan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung.
- b. Siswa kurang berkonsentrasi dalam belajar.
- c. Siswa malas mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- d. Siswa kurang aktif bertanya dan mengemukakan pendapat.
- e. Siswa mudah putus asa ketika mendapat kesulitan dalam belajar.

¹¹ Ika Suci Wulandari, *Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pelajaran Passing*, (Jurnal pendidikan olahraga: Volume. 2 Nomor. 3, 2014), hlm. 600

¹² Sardiman, *Op.Cit.*, hlm. 73

¹³ Ralph H. Petrucci, *Kimia Dasar Prinsip dan Terapan Modern Edisi Keempat Jilid 1*, (Bogor: Erlangga, 1998), hlm. 58



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Sulitnya siswa memahami pelajaran kimia khususnya pada materi stoikiometri karena konsepnya gabungan abstrak dan perhitungan kimia.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada:

- a. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa pada materi stoikiometri.
- b. Indikator motivasi belajar yang diteliti meliputi adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh penerapan *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa pada materi stoikiometri?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada materi stoikiometri dengan menerapkan metode pemberian *reward* dan *punishment*”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

a. Siswa

Dapat mendorong siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga prestasi belajarnya meningkat khususnya pada materi stoikiometri.

b. Guru

Sebagai bahan untuk mengetahui cara memotivasi belajar siswa khususnya pada materi stoikiometri.

c. Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran terutama pelajaran kimia.

d. Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam bidang penelitian pendidikan.